

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan guna mempermudah memahami obyek pada penulisan skripsi, diantaranya adalah :

#### **A. Pendekatan dan Rancangan Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah Pembentukan Kepribadian Siswa melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dan Surat Yasin. Untuk mengungkap substansi penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam dan dengan latar belakang yang alami. Dengan demikian pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif atau dalam bidang pendidikan dikenal sebagai pendekatan naturalistik. Bogdan dan Taylor dalam bukunya Ahmad Tanzeh mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif secara langsung menunjukkan setting dan individu dalam setting itu secara keseluruhan, serta tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis. Hasil penelitian yang ditampilkan sebagaimana apa adanya tanpa unsur manipulasi atau perkataan khusus terhadap obyek penelitian, karena mempunyai karakteristik: a) naturalistik, b) kerja lapangan, c) instrument utama adalah

manusia, d) sifatnya deskriptif, data yang terkumpul lebih banyak dalam kata-kata daripada angka.<sup>1</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangkan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data agar data yang diperlukan valid, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji.

Disamping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan. Mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat kepada kepala sekolah MTsN Tunggangri tentang pemberian ijin peneliti, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian kesekolah tersebut.<sup>2</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Setting lokasi penelitian ini adalah bertempat di MTsN Tunggangri Jl. Raya Tanjung Ds. Tunggangri-Kalidawir Kabupaten Tulungagung Telepon (0355) 591032.

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), Hal. 166

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 167

1. Letak geografis MTs Negeri Tunggangri

MTs Negeri Tunggangri terletak di Desa Tanjung Kecamatan Kalidawir tepatnya di Jalan Raya Tanjung Kecamatan Kalidawir.

2. Ada beberapa alasan tentang penentuan lokasi tersebut, yaitu :

- a. Lokasi MTsN Tunggangri ini sangat strategis karena berada di tengah- tengah pemukiman penduduk serta berdekatan dengan kantor balaidesa Tanjung dan Tunggangri sehingga mudah dijangkau.
- b. Keberadaan mutu pendidikan secara keseluruhan sangat diperhitungkan sehingga MTsN Tunggangri ini mampu mengumpulkan prestasi- prestasi unggulan.
- c. Kedisiplinan siswa maupun guru di lembaga madrasah tsanawiyah ini begitu diperhatikan.
- d. Di dalam lembaga Madrasah Tsanawiyah ini terdapat kegiatan pembiasaan membaca asmaul husna dan surat yasin setiap pagi hari sebelum memulai pembelajaran. Ketika bel berbunyi pada pukul 06. 30 WIB para siswa segera bergegas masuk kelas untuk mempersiapkan membaca asmaul husna dan surat yasin, sedangkan siswa yang bertugas sebagai pemandu membaca asmaul husna dan surat yasin mereka juga segera bergegas ke kantor untuk memandu membaca asmaul husna dan surat yasin melalui pengeras suara. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui lebih

mendalam tentang pembentukan kepribadian siswa melalui pembiasaan membaca asmaul husna dan surat yasin.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Menurut Arikunto yang dimaksud sumber data dari penelitian ini adalah “ subyek darimana data yang diperoleh”.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini sumber datanya disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan lisan maupun tulisan. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian yaitu:

##### 1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan perencanaan di lapangan.<sup>4</sup>

Adapun sumber data langsung peneliti dapatkan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, wawancara kepada bapak guru bidang keagamaan, wawancara kepada guru BK, wawancara kepada bapak waka humas, sarana dan prasarana serta kesiswaan.

##### 2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>5</sup> Data sekunder umumnya berupa

<sup>3</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 143

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 144

bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>6</sup> Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Data ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data dokumen yang tersedia. Data ini diperoleh dari data- data dokumentasi berupa profil serta dokumen-dokumen yang lain yang bisa dijadikan sumber data dalam penelitian.

Dengan adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat menjelaskan tentang pembentukan kepribadian siswa melalui pembiasaan membaca asmaul husna dan surat yasin di MTs Negeri Tunggangri Kalidawir.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

### 1) Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena- fenomena yang diselidiki. Untuk melakukan observasi secara sistematis peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang luas tentang obyek penelitian, mempunyai dasar teoritis dan sikap yang obyektif. Penelitian harus terampil untuk mencatat hasil observasi yang sedapat mungkin dapat dikodifikasikan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian Dan Studi Kasus*. (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003), hal. 57

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 152

Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono yang berjudul *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan.<sup>8</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung mengenai perencanaan proses pembentukan kepribadian siswa, pembiasaan membaca asmaul husna dan surat yasin, data tentang keadaan lingkungan sekolah, data keadaan sarana dan prasarana serta data tentang letak geografis sekolah serta dokumen yang berkaitan dengan judul *Pembentukan Kepribadian Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Asmaul Husna dan Surat Yasin di MTs Negeri Tunggangri*. Dengan adanya data yang dihasilkan dari data observasi tersebut, maka peneliti bisa diujikan kevaliditasnya.

## 2) Metode Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara bebas tetapi dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah dipersiapkan. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan :

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2015), hal. 203

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Kencana, 2008), hal. 108

- a. Kepala sekolah, guna mengetahui tentang struktur organisasi MTsN Tunggangri.
- b. Karyawan, guna mengetahui profil lembaga pendidikan.
- c. Para guru yang tergabung dalam bidang kegamaan, guna mengetahui aspek pembentukan kepribadian melalui pembiasaan membaca asmaul husna dan surat yasin serta faktor pendukung dan penghambatnya.
- d. Guru bimbingan konseling, guna mengatahui keadaan psikologis siswa dalam pembelajaran, proses pembentukan kepribadian serta faktor pendukung dan faktor penghambat proses pembentukan kepribadian.
- e. Siswa, tentang implikasi pembiasaan membaca asmaul husna dan surat yasin.

### 3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang pelaksanaanya yaitu dengancara menyelidiki benda- benda tertulis seperti buku- buku, surat kabar, majalah. Agenda dan sebagainya.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk penelitian, menurut Guba dan Lichon dalam bukunya yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto karena alasan- alasan yang dapat dipertanggung jawaban sebagai berikut:

- a. Dokumentasi dipergunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 206

- b. Berguna sebagai bukti pengujian
- c. Untuk peneliti deskriptif cocok sekali, karena sesuai konteks
- d. Dokumentasi mudah ditemukan
- e. Dokumentasi ini sifatnya relative.<sup>11</sup>

Teknik pemngumpulan data melalui dokumentasi ini digunakan untuk menggali data tentang proses pembentukan kepribadian siswa, pembiasaan membaca asmaul husna dan surat yasin, faktor pendukung dan penghambat, identitas sekolah, sejarah berdirinya MTs Negeri Tunggangri, tentang visi dan misi, motto, tujuan, data sarana dan prasarana, data guru dan siswa serta tentang struktur organisasi sekolah.

## **F. Teknik Analisis Data**

Seiring dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, maka dalam analisis data dilakukan dengan jalan “mendiskripsikan data dengan penalaran yang logis”.<sup>12</sup> Metode analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut, menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Pendapat tersebut diperkuat oleh Lexy J. Moloeng, Analisis data deskriptif tersebut adalah data yang dikumpulkan berupa kata- kata dan gambar bukan dalam bentuk angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta:Rajawali pers, 1987). hal. 42

<sup>12</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali pers, 1987), hal. 40



yang sudah diteliti. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data, diantaranya melalui tiga tahap yaitu model reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menarik kesimpulan. Namun ketiga data tersebut berlangsung secara simultan.<sup>13</sup>

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah laporan atau data yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dicari tema dan disusun lebih sistematis untuk memperoleh hasil pengamatan yang lebih tajam.<sup>14</sup> Kemudian ditindak lanjuti dengan menganalisis data ulang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak dan setelah proses pengumpulan data. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasikan.

#### 2. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu, selanjutnya hasil teks naratif diringkas kedalam bentuk bagan yang menggambarkan alur proses perubahan.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Kearifan Ragam Variasi Kontemporer*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 99

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 229

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 229

Penyajian data ini bertujuan untuk membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Jadi, data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

### 3. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Verifikasi atau menarik kesimpulan adalah suatu tinjauan ulang pada pencatatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intern dalam seperangkat data lain.<sup>16</sup> Jadi, makna- makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

Ketiga komponen analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema- tema yang dirumuskan. Tampilan data yang dihasilkan digunakan untuk interupsi data. Kesimpulan yang ditarik setelah

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 229

diadakan *cross check* terhadap sumber lain melalui wawancara, pengamatan dan observasi.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Maka dari itu dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengujian data. Adapun teknik pengecekan keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Perpanjangan kehadiran peneliti**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Perpanjangan kehadiran peneliti menentukan dalam pengumpulan data. Waktu kehadiran tidak hanya dilakukan pada waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu kehadiran pada latar penelitian.<sup>17</sup> Perpanjangan waktu kehadiran ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan penelitian data tercapai. Perpanjangan waktu kehadiran peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian dan mengikuti serta mengamati proses peningkatan dan berbagai kegiatan

---

<sup>17</sup> Lexy J Meloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 176

dalam proses pembentukan kepribadian siswa melalui pembiasaan membaca asamaul husna dan surat yasin. Dengan waktu yang cukup panjang dengan maksud untuk menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri atau responden atau membangun kepercayaan terhadap subyek.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan maksudnya untuk menemukan data atau informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memutuskan diri pada hal- hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkeseimbangan terhadap faktor- faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada suatu pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang sudah dipahami dengan cara yang biasa.<sup>18</sup>

## 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan.<sup>19</sup> Ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima. Menurut Denzin yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya “Metode penelitian kualitatif “ membedakan 4 macam triangulasi sebagai

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 177

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 178

teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber , metode, penyidik, dan teori.<sup>20</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

*Pertama*, penulis menerapkan triangulasi dengan sumber, penulis membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan: 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang- orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang- orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatanya sepanjang waktu, 4) Membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>21</sup> Dalam hal ini, penulis membandingkan data hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara.

*Kedua*, peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu untuk mencari data yang sama digunakan beberapa metode yang berupa wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 330

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 331

## H. Tahap- Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang pembentukan kepribadian siswa melalui pembiasaan membaca asmaul husna dan surat yasin di MTs Negeri Tunggangri Kalidawir yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir tahap penyelesaian.

### 1. Tahap persiapan

Tahap observasi pendahuluan untuk memperoleh gambaran umum serta permasalahan yang sedang diteliti. observasi tersebut berguna sebagai bahan acuan dalam pembuatan proposal skripsi dan pengajuan judul skripsi, untuk memperlancar pada waktu tahap pelaksanaan penelitian, maka peneliti mengurus surat ijin penelitian dari IAIN Tulungagung. Setelah administrasi selesai peneliti membuat rancangan agar penelitian terarah.

### 2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian, karena pada tahap pelaksanaan ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Tahap pelaksanaan peneliti dapat dibagi menjadi berikut:

- a) Pertama: peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen- dokumen resmi yang akan dipergunakan dalam penelitian dan wawancara.
- b) Kedua: mengadakan observasi langsung terhadap objek penelitian dengan melakukan teknik dokumentasi dengan obyek penelitian.
- c) Ketiga: peneliti melakukan wawancara

- d) Ketiga: peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data hasil penelitian agar dapat diketahui hal- hal yang masih belum terungkap.
  - e) Kelima: peneliti melakukan perpanjangan penelitian guna melengkapi data- data yang kurang hingga memenuhi target dan lebih valid data yang diperoleh.
3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap yang paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Tulungagung.